

Elastisitas Permintaan Jasa Angkutan Kereta Api Sebagai Dasar Kebijakan PERUMKA Menghadapi Persaingan Antar Moda

Effendy Tulungallo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184603&lokasi=lokal>

Abstrak

Seperti operator di negara lain, Perumka menghadapi masalah defisit anggaran dalam operasionalnya; persaingan dengan moda angkutan lain; dan perubahan status dari Per-Jan ke Per-Um, sehingga strategi bagaimana yang ditempuh agar dampak demand loss, dari peningkatan ongkos, tidak terjadi. Untuk itu, diperlukan alat analisa elastisitas guna mengetahui potensi segmen pasar dan daerah eksploitasi melalui estimasi model regresi time series dengan basis pendapatannya. Terbukti, bahwa secara umum elastisitas permintaannya adalah inelastis baik jenis angkutan dan daerah eksploitasinya. Kemudian terlihat pula berdasar nilai elastisitas permintaan masing-masing variabel bebas, angkutan barang lebih peka secara relatif terhadap angkutan penumpang di hampir semua daerah eksploitasi. Selain itu, elastisitas silangnya memperlihatkan - untuk semua daerah eksploitasi angkutan penumpang tidak relatif lebih peka dibandingkan angkutan barang. Akhirnya bagaimana mengelola perbedaan misi yang menyerupai koin, artinya dengan nilai elastisitas itu dapat dikaji potensi segmen pasar dan daerah eksploitasi serta misi melaksanakan pembangunan/social good supplied/cross subsidy dapat terlaksana apabila ingin mengurangi defisit melalui peningkatan ongkos yang tanpa diikuti demand loss. Jadi sarannya adalah mengatasi masalah penentuan ongkos agar tercipta persaingan yang alamiah dan adil; bila persaingan harga semakin tajam yang terjadi maka Perumka harus lebih siap mengutamakan (menentukan) kualitas; dan terakhir adalah pengetatan peraturan tentang 'load factor', karena memungkinkan ketetapan pemilihan jenis usaha berdasarkan pemilihan sarana pengangkutan sesuai dengan kemampuan daya tahan jalan.